

E-LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik

**Eksplorasi Geometri Makanan Khas
Kota Semarang**



Materi Bangun Ruang

Nama : _____
Kelas : _____
Kelompok : _____
Tanggal : _____

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan model 3D makanan khas Semarang pada E-LKPD, siswa dapat mengidentifikasi jenis bangun ruang dan menghitung jumlah unsur-unsurnya (sisi, rusuk, titik sudut) dengan benar.
2. Mengukur dan Menghitung Dimensi matematis makanan. Melalui diskusi kelompok dan pengukuran dimensi pada objek *digital* atau nyata, siswa dapat menentukan rumus yang sesuai lalu menghitung luas permukaan dan volume dari bangun ruang makanan Khas Semarang yang diamati secara tepat.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai bangun ruang serta unsur-unsurnya melalui objek kontekstual.
2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang

C. PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD

Silakan baca dan pahami langkah-langkah di bawah ini sebelum kamu mulai mengisi dan mengerjakan lembar kerja

1. Mengisi Kolom identitas yang telah disediakan
2. Baca dan cermati ringkasan materi terlebih dahulu.
3. Kerjakan setiap soal dengan teliti sesuai dengan instruksinya.
4. Setelah selesai mengerjakan, gulir ke bagian paling bawah halaman lalu pencet kirim.



E-LKPD

Ayo Mengamati

Kota Semarang sangat terkenal dengan keanekaragaman kulinernya yang legendaris.

Taukah bahwa struktur fisik dan visual dari makanan tradisional tersebut memiliki bentuk geometri yang presisi?

Perhatikan beberapa makanan khas Semarang yang sering dijumpai sehari-hari berikut ini:

1. Ganjel Rel: Roti coklat tabur wijen legendaris yang memiliki bentuk menyerupai bantalan rel kereta api.
2. Bolu Lawang Sewu: Kue bolu khas Semarang yang namanya terinspirasi dari arsitektur Gedung Lawang Sewu.
3. Tahu Petis: Tahu goreng renyah yang dibelah lalu diisi saus petis udang hitam yang gurih.
4. Lumpia: Makanan yang berupa gulungan kulit tipis berisi rebung
5. Pistuban: Makanan berbahan pisang, roti tawar, dan tepung yang dibungkus daun pisang.



E. Aktivitas 1 - Analisis Bentuk Makanan-

Amati gambar makanan khas Kota Semarang di bawah ini. Berbentuk bangun ruang apakah gambar di bawah ini !

<u>Ganjel Rel</u>		
<u>Bolu Lawang Sewu</u>		
<u>Tahu Petis</u>		
<u>Lumpia</u>		
<u>Pistuban</u>		



F. Identifikasi Representasi Geometri

1. Makanan yang dianalisis : _____

Aspek	Bentuk Bangun Ruang Sisi Datar
Tampak Atas	
Tampak Samping	
Bentuk Keseluruhan	
Jumlah Sisi	
Jumlah Rusuk	
Jumlah Titik Sudut	

2. Makanan yang dianalisis : _____

Aspek	Bentuk Bangun Ruang Sisi Datar
Tampak Atas	
Tampak Samping	
Bentuk Keseluruhan	
Jumlah Sisi	
Jumlah Rusuk	
Jumlah Titik Sudut	

3. Makanan yang dianalisis : _____

Aspek	Bentuk Bangun Ruang Sisi Datar
Tampak Atas	
Tampak Samping	
Bentuk Keseluruhan	
Jumlah Sisi	
Jumlah Rusuk	
Jumlah Titik Sudut	

4. Makanan yang dianalisis : _____

Aspek	Bentuk Bangun Ruang Sisi Datar
Tampak Atas	
Tampak Samping	
Bentuk Keseluruhan	
Jumlah Sisi	
Jumlah Rusuk	
Jumlah Titik Sudut	

5. Makanan yang dianalisis : _____

Aspek	Bentuk Bangun Ruang Sisi Datar
Tampak Atas	
Tampak Samping	
Bentuk Keseluruhan	
Jumlah Sisi	
Jumlah Rusuk	
Jumlah Titik Sudut	



G. Aktivitas 2

1. Cobalah ukur salah satu makanan khas yang ada di sekitarmu menggunakan penggaris (panjang, lebar, atau diameternya). Tulislah nama makanan tersebut dan termasuk ke dalam bangun ruang atau bangun datar apakah makanan itu?

2. Perhitungan Luas dan Volume

- a. Luas permukaan bangun ruang

Rumus yang di gunakan:

Perhitungan:

Hasil:

- b. Volume bangun ruang

Rumus yang di gunakan:

Perhitungan:

Hasil:

H. Aktivitas 3: Kesimpulan

Berdasarkan aktivitas pembelajaran yang telah kalian lakukan, tuliskan kesimpulan kelompok kalian mengenai:

1. Apa ciri utama sebuah objek atau makanan dikategorikan sebagai Bangun Ruang Sisi Datar?

2. Apa manfaat mempelajari geometri melalui objek budaya lokal seperti makanan khas Kota Semarang?

